

‘SELF ASSESSMENT’ SASAR TIGA BIDANG USAHA

Industri Pariwisata Mulai Ajukan Penilaian Protokol

YOGYA (KR) - Sejak digulirkan awal Agustus 2020, kini sudah ada delapan industri pariwisata yang mengajukan penilaian protokol kesehatan. Dinas Pariwisata Kota Yogya kini juga langsung memproses untuk penerbitan surat keterangan terverifikasi.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Maryustion Tonang, menyebutkan kedelapan industri pariwisata tersebut seluruhnya berasal dari bidang usaha jasa akomodasi, yakni perhotelan.

"Kami berikan peluang *self assessment* sesuai Surat Edaran Walikota Nomor 443 Tahun 2020. Tapi sejauh ini baru perhotelan yang sudah mengajukan dan sekarang kami proses verifikasinya," jelasnya, Sabtu (29/8).

Total ada 13 bidang usaha di industri pariwisata. Akan tetapi di Kota Yogya hanya terdapat sembilan bidang. Sedangkan yang diberikan peluang *self assessment* baru menyasar tiga bidang yakni jasa akomodasi, jasa makan minum dan destinasi wisata. Sedangkan enam bidang lainnya sampai saat ini masih dalam penyusunan indikator.

Maryustion, mengaku dalam menerapkan indikator pihaknya turut

melibatkan organisasi profesi. Seperti untuk bidang usaha jasa akomodasi dan makan minum, melibatkan Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Yogyakarta.

"Indikator itu tidak kami karang sendiri. Jadi semua sudah berbasis kebutuhan karena industri pariwisata itu yang dijual ialah kepercayaan, keamanan dan kenyamanan. Saat pandemi seperti ini, kami ingin menjamin ketiga aspek tersebut," tandasnya.

Sedangkan untuk mengakses *self assessment*, pelaku di bidang usaha tersebut cukup mengunjungi laman pariwisata.jogjakota.go.id kemudian mengunduh formulirnya. Dalam formulir juga sudah tertera berbagai

pertanyaan untuk dijawab oleh pengelola sesuai kondisi yang sebenarnya. Jika hal itu sudah dilakukan, maka tinggal memberikan tanda tangan yang dilabeli materi untuk kemudian diajukan ke dinas.

Maryustion menambahkan, pihaknya sudah membentuk tim untuk memverifikasi formulir yang diajukan. Proses verifikasi tersebut diperkirakan membutuhkan waktu tujuh hari kerja. Bagi yang sudah sesuai dengan protokol maka akan diberikan label atau stiker terverifikasi. "Dengan begitu akan memberikan kepercayaan bagi wisatawan. Tetapi dalam penerapan di lapangan, semua dituntut tertib, jadi tidak sekadar slogannya saja," katanya. **(Dhi)-f**

KEBIJAKAN PEMBERIAN PULSA DIRESPONS POSITIF

Agar Tepat Sasaran, Butuh Kecermatan

YOGYA (KR) - Kebijakan Kemendikbud untuk memberikan pulsa bagi siswa dan guru, mahasiswa serta dosen guna mendukung proses pembelajaran jarak jauh (PJJ), disambut positif sejumlah kalangan. Karena bantuan tersebut diharapkan dapat meringankan beban guru dan peserta didik selama PJJ berlangsung. Supaya bantuan pulsa itu dapat sampai dan tepat sasaran, maka dibutuhkan perencanaan dan pendataan yang akurat. Jangan sampai dana yang berasal dari APBN tersebut disalahgunakan oleh pihak yang tak bertanggungjawab.

"Sebetulnya beberapa waktu lalu sudah dilaksanakan bantuan semacam ini. Guru pernah mendapat begitu pula dengan para siswa. Jadi saya kira hanya tinggal

mengevaluasi, berbagai kekurangan yang ada. Khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan atau pengawasan dalam PJJ. Jangan sampai pulsa yang awalnya untuk mendukung pelaksanaan PJJ dipergunakan untuk hal-hal kurang bermanfaat," kata pengamat pendidikan sekaligus mantan Ketua PGRI DIY, Ahmad Zainal Fanani SPd MA di Yogyakarta, Sabtu (29/8).

Menurut Ahmad Zainal Fanani, adanya program dari Kemendikbud tersebut sangat membantu guru maupun siswa dalam poses pembelajaran dengan daring (dalam jaringan). Namun demikian sangat sulit untuk mengetahui efektivitas penggunaan data, untuk pembelajaran. Karena setiap siswa maupun guru bisa jadi di rumah

sudah menggunakan wifi. Begitu pula bagi guru di sekolah juga sudah menggunakan wifi sekolah. Jadi tidak menutup kemungkinan paket data atau pulsa pemberian pemerintah itu digunakan untuk keperluan lain. Tapi bagi siswa yang memang tidak berlangganan internet di rumahnya tentu sangat membantu. Konsekuensi dari itu penggunaan data tersebut mestinya hanya saat pembelajaran. Bukan sebaliknya untuk kegiatan kurang bermanfaat.

"Kalau dari sisi proses pemberiannya saya kira tidak masalah. Namun kalau boleh usul sebaiknya langsung berupa paket data dan tidak berupa uang. Karena jika berupa uang bisa jadi tidak akan dipergunakan untuk pembelian kuota," ungkap Zainal Fanani.

Ditambahkan, terlepas dari berbagai hal di atas, pihaknya menyambut baik kebijakan pemerintah yang telah memberi bantuan untuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Dengan adanya bantuan tersebut diharapkan bisa mengurangi beban orangtua untuk keperluan pembelian paket data anaknya dalam PJJ. Pasalnya jika para guru banyak yang menggunakan zoom atau tugas untuk PJJ tentu banyak menghabiskan paket data.

"Kalau seandainya setiap sekolah mengatur para guru untuk bergantian menggunakan zoom atau bentuk pembelajaran lain, secara otomatis butuh paket data banyak. Dengan adanya bantuan ini, saya berharap bisa mengurangi beban orangtua saat pandemi Covid-19," tambahnya. **(Ria)-f**

PERLU DITRADISIKAN

Semangat Menerima Semua Ilmu

YOGYA (KR) - Pada masa Bani Umayyah dan Abbasiyah, pemimpin bekerjasama dengan siapa saja untuk menggalang kekuatan. Begitu juga Ibnu Rush, keilmuannya tidak berasal dari Timur Tengah atau Arab saja. Tapi dari ilmu bangsa Yunani, ia punya tafsir Plato.

"Peradaban Islam pada masa itu berkembang pesat karena ilmu Islam siap menerima tradisi ilmu dari Yunani, Persia dan tradisi lain. Ilmuwan muslim membaca semua narasumber yang ada dan tidak monodisiplin ilmu. Sekarang ini bangsa Barat maju karena sudah terbuka dan dikritik dari orang Barat itu sendiri. Begitu juga tradisi Islam jika mau maju seperti itu, harus mengkritisi budaya sendiri dari orang muslim sendiri," jelas Prof Dr Phil Al Makin



KR-Istimewa

Narasumber seminar online di UIN Suka.

MA dalam paparannya saat menjadi keynote speech dalam Seminar Online Nasional 'Masa Depan Keilmuan Non Linier di Indonesia' yang diselenggarakan Senat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Rabu (26/8).

Karena itu Prof Al Makin menegaskan semangat menerima semua ilmu perlu ditradisikan. Harus terbuka dan menghasilkan kreativitas sekaligus menciptakan

sesuatu yang baru dengan cara sintesis.

Ikut serta dalam kesempatan tersebut, narasumber Guru Besar UIN Suka Prof Dr Machasin MA, Guru Besar ITB yang juga Direktur Politeknik Pekerjaan Umum ITB Prof Idratmo Soekarno dan Guru Besar ITB Prof Iwan Pranoto MSc.

Prof Machasin menambahkan, kecakapan dalam memahami masalah pokok

keilmuan dan kemampuan menghubungkan pemahaman antar bidang keilmuan akan sangat membantu dalam pengembangan keilmuan. Bagi individu dosen, pengembangan keilmuan nonlinear memerlukan cakrawala keilmuan, menyegarkan semangat dan mengobati kesuntukan.

Prof Iwan Pranoto MSc PhD memaparkan, 61 tahun silam banyak masalah tidak bisa terselesaikan karena kurangnya komunikasi antara budaya sains dan kemanusiaan. Sedang pada abad 21 ini terulang lagi akibat minimnya kontribusi sains untuk kemanusiaan hingga merebak budaya hoax, intoleransi, fanatisme kesukuan, rasisme, politik memecah belah, saling membenci, saling mendendam, saling menghujat, tidak menghargai

hasil karya/pemikiran orang lain dan seterusnya.

Sementara itu Prof Idratmo Soekarno menjelaskan yang sudah dimulai di kampus ITB. Menurutnya, di ITB sudah berlangsung yang dinamakan Liberal Arts. Menitikberatkan mahasiswa agar memiliki ketrampilan atau skill dan pola pikir yang baik dalam menghasilkan gagasan inovatif kreatif, memecahkan masalah secara logis serta siap menghadapi perubahan zaman yang semakin kompleks. **(Feb)-f**

Joko Ristanto Ketua IHKA BPD DIY

YOGYA (KR) - Pasangan Calon (Paslon) 2, Joko Ristanto dan Achmad Enjang Muhajir terpilih sebagai Ketua dan Wakil Ketua Indonesian Housekeepers Association (IHKA) BPD DIY Periode 2020-2023. Pemilihan dilakukan voting dengan sistem Virtual/Online, Minggu (23/8) di Yellow Star Ambarrukmo Hotel Yogyakarta.

"Paslon 2 Terpilih dengan persentase perolehan suara sebesar 80.39 persen (41 Suara) mengungguli Paslon 1 Haryanto dan Winarno," tutur Public Relation IHKA BPD DIY, Bayu Anggriawan kepada KR, Sabtu (29/8).

Joko dan Achmad menggantikan Ketua & Wakil 2019-2020, Farid Humam & Haryanto. Usai pemilihan segera disusun kepengurusan baru yang diharapkan terus membawa kemajuan IHKA BPD DIY jelang adaptasi kebiasaan baru. **(R-4)-f**

SMK Muh 3 Yogya Wisuda Lulusan



KR-Jayadi Kastari

8 siswa Terbaik Jurusan bersama Drs Suprihandono MM (tengah).

YOGYA (KR) - Sebanyak 353 lulusan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta diwisuda Purna Siswa melalui daring berlangsung di sekolah tersebut, Jalan Pramuka 62 Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta, Sabtu (29/8). Wisuda dipimpin langsung oleh Drs H Suprihandono MM, selaku Kepala SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Tampak hadir dan memberi sambutan Kustejo MPd (Ketua Ujian SMK Muh 3 Yogya), Drs Suprihandono MM (Kepala SMK Muh 3 Yogya), Drs H Suparto MA (Ketua Komite), Drs H Akhid Widi Rahmanto (Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah/PDM Kota Yogyakarta).

Drs Suprihandono MM dalam sambutan antara lain mengatakan, tahun ini SMK Muh 3 Yogya melepas 353 siswa yang telah lulus dari 8 kompetensi keahlian

Dikatakan, sekolah ini, setelah melalui tahapan seleksi administrasi, verifikasi dan bimtek yang diselenggarakan oleh

Direktorat SMK Kemendikbud RI. SMK Muh 3 Yogya dikembangkan menjadi Center of Excellence (CoE) atau Pusat Keunggulan Kerja Sama Luar Negeri KLN - tahun 2020.

Kustejo MPd (Ketua Ujian SMK Muh 3 Yogya) dan Irman Tribuana MSc (Humas SMK Muh 3 Yogya) menyebutkan, 8 kompetensi keahlian itu, Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik dan Bisnis Sepeda Motor. Selain itu, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Permesinan, Teknik Audio Video, Farmasi Klinis dan Komunitas total 353 lulusan dan 8 siswa Terbaik Jurusan berdasarkan nilai ujian sekolah. Delapan siswa itu, Retno Mustika Sari, Ilham Yoga Utama, TB Ahmad Yanun Rifai, Muhammad Firdhan Pratama, Melani Puspita Wardhani, Andi Fathur Fahman, Nurul Khairah dan Ivana Kinanti Kenyori. **(Jay)-f**

Samsung Galaxy Note20 dan Note20 Ultra Makin Mudahkan Pekerjaan

JAKARTA (KR) - Bagi Samsung kesenangan yang bisa muncul dari smartphone adalah bagaimana perangkat tersebut mampu membuka beragam kemungkinan, mendukung berbagai aktivitas dalam keseharian, sehingga menciptakan kemudahan bagi pengguna untuk menjalani kehidupan. Untuk itu, Samsung berkomitmen untuk menanamkan kesenangan tersebut di setiap lini produk Samsung, termasuk lini produk Samsung yang termasuk ke dalam Galaxy Ecosystem. Salah satunya diwujudkan melalui Samsung Galaxy Note20 Series yang sudah tersedia secara resmi di Indonesia.

Galaxy Note20 Series, yang terdiri dari Galaxy Note20 dan Galaxy Note20 Ultra, hadir dengan memperkuat jati diri Galaxy Note Series yang konsisten menciptakan inovasi berteknologi terdepan, sehingga mampu memungkinkan pengguna untuk melakukan hal yang lebih di setiap kesehariannya. Galaxy Note20 Series bakal membawa hal-hal yang menyenangkan bagi masyarakat Indonesia," kata Head of Product, IT & Mobile Samsung Electronics Indonesia Denny Galanti di Jakarta, Sabtu (29/8).

Denny menyampaikan selain spesifikasi tinggi serta berbagai fitur mumpuni, Galaxy Note20 Series membawa satu kemampuan menarik yang siap memberikan kesenangan bagi konsumen, yaitu Samsung DeX yang telah mendapat pembaruan fitur. Samsung DeX generasi terbaru menjadikan kegiatan multitasking pengguna menjadi lebih menyenangkan dengan Galaxy Note20 Series yaitu dua layar lebih baik dari satu dan lebih dari sekedar mirroring.

Untuk pertama kalinya, melalui Galaxy Note20 Series, Samsung DeX mampu mengintegrasikan smartphone Samsung ke layar yang lebih besar secara nirkabel. Pengguna bisa menikmati fitur ini dengan menghubungkan Galaxy Note20 Series ke Smart TV yang mendukung teknologi Miracast. Samsung DeX pun bisa bekerja dengan baik dengan seluruh perangkat Smart TV yang mendukung

teknologi Miracast," katanya.

Lebih lanjut, Denny menambahkan Samsung DeX memiliki kemampuan yang lebih dibandingkan dengan screen mirroring, atau dalam hal ini adalah Samsung Smart View. Samsung DeX menghadirkan pengalaman menggunakan desktop, sedangkan screen mirroring hanya sekedar menduplikasi tampilan smartphone ke layar yang lebih besar tanpa ada fungsi tambahan sehingga pengguna bisa membuka berbagai aplikasi hingga mengatur ukuran tampilan aplikasi yang dibuka.

Galaxy Note20 Series dirancang khusus untuk memberikan Power To Work dan Power To Play dalam mendukung berbagai produktivitas pengguna serta kebutuhannya akan menikmati hiburan terdepan dari sebuah smartphone. Berbagai kemungkinan yang hadirkan Galaxy Note20 Series dapat memberikan kesenangan tersendiri pengguna karena ini menjadi pengalaman unik tersendiri bagi mereka dalam memaksimalkan produktivitas melalui integrasi antar perangkat yang begitu seamless," ungkapnya. Bagi konsumen yang sudah menetapkan pilihannya, Galaxy Note20 Series sudah bisa dibeli secara langsung setelah hadir secara resmi di Indonesia mulai 21 Agustus 2020. Galaxy Note20 dibanderol dengan harga Rp14.499.000. Sedangkan Galaxy Note20 Ultra varian 256GB memiliki harga Rp17.999.000 dan varian 512GB dibanderol senilai Rp19.999.000. Penawaran yang Samsung berikan untuk konsumen pada periode consu-mer launch pada 28 hingga 30 Agustus 2020 akan berlangsung di Kota Kasablanka dan Pondok Indah Mall Jakarta serta Pakuwon Mall di Surabaya dan Sun Plaza Medan antara lain setiap pembelian Galaxy Note20 Ultra akan langsung disertai e-voucher sebesar Rp2 juta dan setiap pembelian Galaxy Note20 akan langsung disertai e-voucher sebesar Rp1.750.000

Untuk pembelian trade in dari



Samsung Galaxy Note20 dan Galaxy Note20 Ultra

smartphone Samsung dan non Samsung akan mendapatkan extra cashback sebesar Rp 2 juta dan installment hingga 18 bulan dan cashback hingga Rp 750.000 dari Bank rekanan. Disamping itu, gratis paket data plan dari operator senilai Rp 2 juta," tambah Denny.

Selain Galaxy Note20 Series, perangkat yang tergabung ke dalam Galaxy Ecosystem lainnya seperti Galaxy Buds Live dan Galaxy Watch3 juga sudah mulai tersedia di Indonesia pada 21 Agustus 2020. Galaxy Watch3 hadir dalam dua varian ukuran, yaitu 41mm seharga Rp 5.999.000 dan 45mm senilai Rp 6.299.000. Galaxy Buds Live dibanderol seharga Rp 2.599.000 dengan dua varian warna, yaitu black dan bronze. Sementara itu, konsumen dapat memilih varian warna black atau bronze pada bezel Galaxy Watch3. Untuk penjelasan lebih lanjut untuk Galaxy Note20 series dan Galaxy Ecosystem lainnya, silakan mengunjungi www.samsung.com/id.

"Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, untuk di situasi next normal ini Samsung menghadirkan pengalaman yang berbeda pada consumer launch kali ini. Konsumen dapat menikmati virtual exhibition untuk mendapatkan pengalaman Power To Work dan Power To Play dari Galaxy Note20 series serta perangkat Galaxy Ecosystem lainnya seperti Galaxy Watch3 dan Galaxy Buds Live dari mana pun dan kapanpun layaknya mendatangi pameran secara langsung. Konsumen bisa mengakses virtual exhibition di <https://note20launch.com/> yang akan berlangsung hingga September 2020," pungkas Denny. **(Ira)**

"MULIA" AUTHORIZED MONEY CHANGER		
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19		
GRAND INNA MALIBORO HOTEL JL.MALIBORO 60 YOGYAKARTA TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314 BUKA : 08.00 - 17.00 WIB		
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND TELP : 4331272 BUKA : 11.00 - 17.00 WIB		
JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA TELP : 0274 - 5015000 BUKA : 08.00 - 16.00 WIB		
TANGGAL 28/Aug/20		
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.600	14.900
EURO	17.275	17.575
AUD	10.600	10.800
GBP	19.250	19.750
CHF	16.050	16.450
SGD	10.700	11.000
JPY	137,00	142,00
MYR	3.425	3.625
SAR	3.675	4.025
YUAN	2.050	2.175
Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah Menerima hampir semua mata uang asing		